

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek atau Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data primer yang dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten Indramayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di kabupaten Indramayu.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini adalah pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan pada SKPD masing-masing.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan peneliti memilih anggota sampel yang sekiranya dapat memberikan prospek yang baik bagi perolehan data yang akurat. Sampel dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan yang ada pada 18 SKPD di kabupaten Indramayu. Menurut Sugiyono (2014) bahwa teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini yaitu orang yang dianggap paling mengerti dan menguasai tentang yang menjadi tinjauan atau obyek dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer (*field research*) yaitu data yang bersumber langsung dari responden. Menurut (Suryabrata, 2008) data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya seperti data wawancara dan lembar observasi. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara terstruktur, guna untuk memperoleh informasi kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemahaman standar akuntansi pemerintah dan akan diambil oleh peneliti lagi sesuai dengan kesepakatan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pengukuran Variabel

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014).

Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

- Sangat setuju (SS) : skor 5
- Setuju (ST) : skor 4
- Netral (N) : skor 3
- Tidak setuju (TS) : skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) : skor 1

2. Variabel Dependen

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. secara teoritis variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai

“variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981 dalam Sugiyono 2014). Terdapat dua macam variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat memengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Indramayu. Variabel dependen diukur dengan dimensi yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010 yaitu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010. Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) dimensi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010, yaitu:

- 1) Relevan, dengan sub indikator sebagai berikut:
 - a) Memiliki manfaat umpan balik
 - b) Memiliki manfaat prediktif
 - c) Tepat waktu
 - d) Lengkap
- 2) Andal, dengan sub indikator sebagai berikut:
 - a) Penyajian jujur

- b) Dapat diverifikasi
- c) Netral
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

3. Variabel Independen

a. Kualitas Sumber Daya Manusia

Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kualitas Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini diukur dengan indikator: 1) Pengetahuan, 2) Perilaku

b. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan pengendalian intern pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan

efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian intern dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator, yaitu 1) Lingkungan pengendalian, 2) Aktivitas pengendalian, 3) Pemantauan.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dalam sebuah organisasi terdiri atas perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi-teknologi lain yang digunakan perusahaan untuk menyimpan dan menyediakan data dalam bentuk informasi untuk pengambilan keputusan organisasional (Daft, 2008). Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator, yaitu: 1) Perangkat Pendukung 2) Perawatan Perangkat.

d. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang memiliki kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia. SAP diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan pada sektor publik. Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen: 1) PSAP No. 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran, 2) PSAP No. 03 tentang Laporan Arus Kas.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dimana datanya diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara menyebarkan kuisisioner. Sebelum kuisisioner tersebut diberikan kepada para responden, sebaiknya terlebih dahulu perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Jika

nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Pengukuran reliabilitas dengan Uji Statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,50$.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk melamarkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda ialah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$: Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 : Kualitas sumber daya manusia

X_2 : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

X_3 : Pemanfaatan teknologi informasi

X_4 : Pemahaman Standar akuntansi pemerintahan

E : error

2. Uji Asumsi Klasik

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dengan uji asumsi klasik. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan alat statistik. Program yang digunakan untuk menghitung data dalam penelitian ini SPSS 15. Adapun asumsi-asumsi klasik yang harus terpenuhi adalah :

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Jika nilai sig > 5% maka dapat disimpulkan residual menyebar normal, dan jika nilai sig < 5% maka dapat disimpulkan

bahwa residual menyebar tidak normal. Dalam uji normalitas ini dilakukan *uji kolmogorov smirnov*

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari variabel residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk menguji tidak adanya heteroskedastisitas maka dapat menggunakan *statistics uji glejser*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas
- 2) Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji F (secara simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis sehingga dapat diterima.

Kaidah pengujian:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

b. Uji t (secara parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R square merupakan ukuran kecocokan model. Dalam regresi linier berganda digunakan $R^2_{adjusted}$. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R

square, semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut. Oleh karena itu, suatu model dikatakan baik jika indikator pengukur kebaikan model yaitu *Adjusted R Square* bernilai tinggi.